

## ABSTRAK

Rumah merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia yang menjadi tempat berlindung, berinteraksi sosial, dan tempat pengembangan diri. Setiap individu memiliki kriteria dan prioritas dalam memilih lokasi tempat tinggal yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mereka. Salah satu di antaranya adalah memilih lokasi tempat tinggal yang berdekatan dengan kawasan industri. Lokasi tempat tinggal yang berdekatan dengan kawasan industri dianggap dapat memudahkan masyarakat dalam mencari pekerjaan karena banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia serta ketersediaan fasilitas yang lebih lengkap. Namun keberadaan permukiman yang berdekatan dengan kawasan industri juga akan menimbulkan permasalahan baru yaitu penurunan kualitas dari permukiman tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana kualitas permukiman layak huni di sekitar kawasan industri Kelurahan Karanganyar, Kota Semarang. Kelayakan huni suatu permukiman menjadi penting untuk diwujudkan karena berkaitan dengan kenyamanan dan keamanan masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari di permukiman tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kualitas permukiman layak huni di sekitar kawasan industri Kelurahan Karanganyar, Kota Semarang. Dalam mencapai tujuan tersebut, digunakan pendekatan penelitian dengan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Sementara metode analisis menggunakan analisis deskriptif untuk menjelaskan karakteristik sosial dan ekonomi masyarakat serta kondisi fisik dan lingkungan permukiman. Selanjutnya, digunakan pula metode analisis skoring dengan skala likert untuk menilai kualitas permukiman melalui persepsi masyarakat yang tinggal di permukiman tersebut. Pada analisis akhir akan digunakan metode statistik deskriptif untuk menjelaskan hasil skoring yang menentukan klasifikasi permukiman dikatakan layak huni atau tidak yang dikaitkan dengan teori-teori permukiman layak huni.

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa permukiman di Kelurahan Karanganyar termasuk dalam kategori layak huni yang berarti permukiman sudah dapat memenuhi aspek-aspek dasar permukiman yang harus tersedia dalam kondisi baik. Aspek yang memperoleh penilaian tertinggi dari masyarakat adalah aspek sosial yang menunjukkan interaksi dan ikatan sosial yang kuat masyarakat dengan lingkungannya. Sementara itu aspek dengan penilaian terendah adalah aspek ekonomi dimana permukiman belum cukup baik sebagai wadah masyarakat dalam mengakses dan menjangkau lapangan pekerjaan dengan mudah. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun lokasi permukiman berdampingan dengan kawasan industri, kualitas permukiman tetap terjaga dan dapat mendukung keamanan dan kenyamanan aktivitas masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidupnya.

**Kata Kunci:** Layak Huni, Permukiman, Kawasan Industri